

Kerajinan Tangan Anyaman Rotan Sebagai Produk Unggulan Desa Dabulon

Desa Dabulon, sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Lumbis Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara, memiliki sumber daya alamnya yang sangat variatif. Salah satu yang paling menonjol adalah potensi rotan, tumbuhan yang melimpah dan tumbuh subur di area hutan yang mengelilingi desa ini. Rotan telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Desa Dabulon, tidak hanya sebagai bahan mentah yang mudah diakses tetapi juga sebagai fondasi industri kerajinan yang berkontribusi besar terhadap perekonomian lokal. Dalam beberapa tahun terakhir, kerajinan tangan anyaman rotan telah menjadi produk unggulan desa yang tidak hanya mendukung peningkatan pendapatan masyarakat tetapi juga menjadi identitas khas Desa Dabulon.

Desa Dabulon terletak di daerah dataran tinggi yang kaya akan flora dan fauna. Wilayah ini dikelilingi oleh hutan tropis yang menyediakan berbagai jenis tumbuhan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, salah satunya adalah rotan. Kondisi geografis ini sangat menguntungkan bagi pengembangan Home Industri berbasis kerajinan rotan karena ketersediaan bahan baku yang melimpah. Selama beberapa dekade, masyarakat telah memanfaatkan rotan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan rumah tangga, bahan bangunan, hingga akhirnya berkembang menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomis tinggi.

Di tengah kekayaan sumber daya alam, tumbuh sebuah inisiatif pemberdayaan ekonomi yang diorganisir oleh kader PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Dabulon. Para kader PKK, yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, membentuk kelompok kerajinan yang fokus pada pemanfaatan rotan sebagai bahan baku utama. Kelompok ini bukan hanya menjadi tempat berkumpulnya ide-ide kreatif, tetapi juga wadah untuk berbagi keterampilan dan pengetahuan tentang teknik anyaman yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Proses pembentukan kelompok ini diinisiasi oleh Pemerintah Desa Dabulon yang mengetahui potensi keterampilan dasar anyaman yang dimiliki oleh masyarakat Desa Dabulon khususnya ibu rumah tangga. Potensi anggota dalam cara mengolah rotan, mulai dari proses pembersihan, pemotongan, hingga teknik anyaman telah dimiliki secara turun temurun dari lingkungan keluarga. Pemerintah Desa Dabulon melalui Tim Penggerak PKK melakukan pembinaan dan

Dalam waktu singkat, ibu-ibu ini mampu memproduksi berbagai jenis produk kerajinan rotan, dari barang-barang sederhana hingga produk bernilai seni tinggi.

Hasil karya kelompok kerajinan ini sangat beragam dan memiliki daya tarik tersendiri. Beberapa produk yang paling populer antara lain tikar rotan, tas rotan, dan bakul rotan, yaitu sejenis wadah tradisional yang sering digunakan untuk membawa hasil panen atau barang-barang lainnya. Setiap produk tidak hanya dibuat dengan teliti, tetapi juga dihiasi dengan motif-motif khas tangalan men yang mencerminkan budaya dan warisan lokal. Adapun hasil Kerajinan Tangan Anyaman Rotan antara lain :

- **Tikar Rotan:** Produk ini merupakan salah satu kerajinan yang paling banyak diminati. Tikar rotan dari Desa Dabulon terkenal karena kualitasnya yang kuat, lentur, dan tahan lama. Pengrajin menggunakan rotan yang dipilih secara khusus untuk menjamin mutu produk akhir.
- **Tas Rotan:** Tas yang dihasilkan kelompok ini tidak hanya digunakan untuk keperluan sehari-hari tetapi juga sering dijadikan sebagai oleh-oleh khas dari Desa Dabulon. Model dan desainnya bervariasi, dari tas belanja sederhana hingga tas tangan yang lebih modis dan berkelas.
- **Bakul Rotan:** Sebagai wadah tradisional, bakul masih sering digunakan oleh masyarakat setempat untuk membawa hasil pertanian, baik padi maupun sayuran. Namun, dengan adanya permintaan dari luar desa, bakul juga dijadikan sebagai produk komersial dengan modifikasi bentuk dan desain yang lebih modern.
- **Topi Dari Anyaman Rotan;** Digunakan untuk kegiatan acara adat istiadat maupun acara pernikahan.
- **Bayung Rotan ;** Digunakan untuk oleh masyarakat untuk membawa hasil pertanian atau perkebunan.
- **Motif Tangalan Men;** Merupakan Anyaman Rotan motif khas Kabupaten Nunukan terutama di Desa Dabulon, serta
- **Gerabah ;** Merupakan hasil produksi olahan dari bahan baku tanah liat,

Produk-produk kerajinan ini tidak hanya dijual di pasar lokal, tetapi juga mulai merambah ke pasar yang lebih besar juga melalui pameran-pameran Produk Unggulan Desa berupa kerajinan

tangan Anyaman Rotan yang diadakan di Tingkat Kecamatan Lumbis hingga Tingkat Kabupaten Nunukan. Beberapa produk bahkan memiliki nilai jual yang cukup signifikan terutama pada produk anyaman tikar, menjadikan anyaman rotan Desa Dabulon sebagai salah satu produk unggulan yang semakin dikenal luas.

Keberhasilan kelompok kerajinan rotan ini berdampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat Desa Dabulon. Para pengrajin, yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga, kini dapat berkontribusi terhadap pendapatan keluarga. Setiap produk yang mereka hasilkan bernilai ekonomis, dan dengan permintaan yang terus meningkat, pendapatan mereka pun turut mengalami peningkatan. Selain itu, kegiatan kerajinan ini juga memberikan dampak sosial yang positif, seperti peningkatan solidaritas antarwarga, terutama di kalangan anggota kelompok.

Dengan adanya peluang untuk menjual produk secara lebih luas, para anggota kelompok kini memiliki akses ke pasar yang lebih besar. Tidak hanya bergantung pada penjualan di desa, tetapi juga melalui pemasaran online yang difasilitasi oleh pemerintah desa dan beberapa pihak swasta yang tertarik untuk membantu mempromosikan produk kerajinan ini. Hal ini tentu semakin meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka kesempatan baru bagi para pengrajin untuk terus mengembangkan produk-produk inovatif lainnya.

Desa Dabulon secara perlahan telah memposisikan dirinya sebagai salah satu sentra kerajinan rotan di wilayahnya. Dengan didukung oleh ketersediaan bahan baku rotan yang melimpah, serta keterampilan pengrajin yang terus berkembang, produk-produk anyaman rotan dari desa ini menjadi salah satu yang paling dicari. Dalam jangka panjang, produk kerajinan ini diharapkan tidak hanya memberikan kesejahteraan bagi masyarakat lokal, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional.

Pemerintah Desa Dabulon berperan aktif dalam upaya ini, dengan memberikan dukungan, serta promosi produk melalui berbagai kegiatan pameran di tingkat kabupaten dan provinsi. Selain itu, pemerintah desa juga terus mendorong lahirnya inovasi baru dalam desain dan fungsi produk rotan, sehingga dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Kehadiran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sangat diperlukan untuk memfasilitasi dalam memasarkan produk hasil kerajinan tangan anyaman dari rotan. Hal tersebut sangat disadari oleh Pemerintah Desa Dabulon

untuk segera membentuk Bumdes agar dapat turut serta meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Dabulon.

Kesuksesan kelompok kerajinan anyaman rotan tidak terlepas dari dukungan kuat yang diberikan oleh pemerintah Desa Dabulon. Pemerintah desa secara berkala mengadakan pemantauan dan pendampingan bagi para pengrajin, mulai dari teknik anyaman yang lebih efisien hingga strategi pemasaran produk. Selain itu, pemerintah juga akan berudsa memberikan bantuan dalam bentuk penyediaan bahan baku dan fasilitas produksi, seperti peralatan untuk mengolah rotan agar proses produksinya menjadi lebih cepat dan berkualitas.

Kolaborasi antara pemerintah desa dan kelompok pengrajin juga terlihat dalam berbagai kegiatan promosi, di mana produk-produk rotan Desa Dabulon dipamerkan di acara-acara lokal dari pameran tingkat kecamatan hingga kabupaten. Dengan demikian, pemerintah desa berperan sebagai fasilitator sekaligus pendukung utama dalam mengembangkan potensi kerajinan rotan sebagai produk unggulan desa.

Kerajinan tangan anyaman rotan telah membawa perubahan positif bagi Desa Dabulon, baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Kekuatan dari komunitas pengrajin yang dipelopori oleh kader PKK serta dukungan penuh dari pemerintah desa menjadikan rotan sebagai komoditas unggulan yang mampu mengangkat nama Desa Dabulon ke kancah tingkat daerah . Inovasi, kreativitas, serta gotong royong menjadi pilar utama dalam menjaga kelestarian tradisi anyaman sekaligus mengembangkan potensi rotan sebagai produk yang bernilai tinggi.